



## Hubungan Kelincahan dan Kecepatan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola SSB UHO MZF

### *The Relationship between Agility and Speed with Dribbling Skills the SSB UHO MZF Football Game*

Rahmad Matarani<sup>1\*</sup>, La Sawali<sup>2</sup>, Jud<sup>3</sup>, La Ode Maklum Sabrin<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: rahmadmatarani@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: sawalila@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Halu oleo, Indonesia, email: jud\_fkrip@uho.ic.id@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia: sabrinolahraga@gmail.com

\*Koresponden penulis

#### Info Artikel

**Diajukan:** -

**Diterima:** -

**Diterbitkan:** -

**Keyword:**

Agility, Speed, Dribbling

**Kata Kunci:**

Kelincahan, Kecepatan, Menggiring Bola.

#### Abstract

The objective of this study is to establish a relationship between agility, speed, and ball dribbling skill in the SSB UHO MZF soccer game using a research sample of 30 individuals. Statistical analysis of correlation tests with SPSS 21 is conducted. The correlation coefficient between the agility variable and the ball dribbling skill is positive with a calculated value  $r = 0.497 > 0.361$ . Speed with dribbling skill is also positive with a calculated  $r = 0.499 > 0.499$ . These results are added to the correlation map in order to classify the link between these two variables as having a strong correlation. These results are added to the correlation map in order to classify the link between these two variables as having a strong correlation. Dribbling skills in SSB UHO MZF football game are positively related to agility and speed ( $0.623 > 0.361$ ).

#### Abstrak

Kajian ini memiliki tujuan agar diketahui dampak dari kelincahan, kecepatan, dan keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola SSB UHO MZF dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 30 orang. Analisis statistik uji korelasi dengan SPSS 21 dilakukan. Variabel kelincahan dan menggiring skill memiliki koefisien koneksi positif (nilai  $r$  hitung =  $0,497 > 0,361$ ). Dengan jumlah  $r = 0,499 > 0,499$ , kecepatan dengan keterampilan menggiring bola juga menguntungkan. Hasil tersebut dimasukkan ke dalam peta korelasi sehingga hubungan kedua variabel tersebut berada pada kategori korelasi tinggi. Keterampilan menggiring bola pada pertandingan sepak bola SSB UHO MZF berhubungan positif terhadap kelincahan dan kecepatan ( $0,623 > 0,361$ ).

#### PENDAHULUAN

Menurut Supradi (2021) fasilitas olahraga adalah alat yang dapat digunakan dan digunakan dalam pelaksanaan program instruksional atau atletik. Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (2022) menyatakan bahwa fasilitas termasuk peralatan sepak bola dan peralatan yang digunakan untuk acara olahraga. Sarana sepak bola yang harusnya ada pada sekolah sepak bola meliputi: Bola, pomba bola, keranjang bola, rompi, cones, marker, boundry pole, ladder speed, maneken, m-station, speed training rings, gawang atltik, peluit, stopwatch, papan strategi, bendera sudut.

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia. Olahraga juga merupakan sarana pendidikan bagi manusia dan masyarakat yang menekankan pada aktivitas fisik yang dilakukan dalam lingkungan maupun diluar secara sadar serta sistematis sepanjang hayat dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup (Nurdin et al, 2020).



Menurut definisi Aprianova (2016), dalam sepak bola, dua tim dengan sebelas pemain masing-masing (ditambah satu cadangan) bertarung satu sama lain untuk mencetak gol melawan lawan. Sepak bola yakni olahraga tim.

Menurut (Jud & Sariul 2022) banyak orang lain mengikuti sepak bola, yang juga sangat murah dan jauh lebih mudah untuk berpartisipasi sehingga memiliki banyak penggemar tidak hanya di masyarakat tetapi di seluruh dunia.

Pemain harus mahir dalam beberapa keterampilan dasar, seperti passing, menembak, dan menggiring bola, agar berhasil dalam pertandingan sepak bola. Untuk meningkatkan prestasi seorang atlet, permainan sepak bola harus didukung oleh keterampilan fisik seperti kekuatan, daya ledak, kelincuhan, kelenturan, dan kecepatan.

Kondisi fisik adalah prasyarat yang mutlak diperlukan untuk meningkatkan prestasi atlet dan pelajar. (Rusli, & Saman, 2018). Menurut (Syafitri & Yaslindo Y, 2022), Kondisi fisik mutlak atlet sangat membutuhkannya. Jika atlet dalam kondisi fisik yang baik, mereka dapat mempelajari teknik dan taktik untuk bertanding. Menurut Syafruddin (Ridwan, 2020), kekuatan, stamina, kecepatan, kelenturan, kekuatan ledakan, kelincuhan, keseimbangan, presisi, dan kecepatan membentuk komponen kondisi fisik.

Salah satu bakat khusus yang harus dipelajari oleh setiap pemain sepak bola adalah menggiring bola. Mempertahankan penguasaan bola yang konsisten diperlukan untuk menggiring bola, yang sangat terkait dengan kepemilikan di lapangan (Saputra & Yunus, 2019).

Menurut (Saharullah et al., 2023) mampu menggiring bola adalah keterampilan mendasar yang harus dimiliki setiap pemain sepak bola, karena ini adalah sarana untuk memperoleh keterampilan lain, seperti karakteristik fisik yang terkait.

Menurut Huda Abdinul (2019), agility adalah kapasitas tubuh untuk bergerak cepat antar lokasi tanpa kehilangan keseimbangan. Kelincuhan adalah bakat atau kemampuan mobilitas yang dibutuhkan pemain sepak bola untuk mengubah kemampuan manuvernya dengan kecepatan tinggi, klaim (Hamzah, 2019).

Sistem neurologis, kapasitas otot, dan fleksibilitas tubuh semuanya memengaruhi kecepatan, yang merupakan kemampuan untuk menyelesaikan gerakan tertentu dalam jumlah waktu tertentu (Akmal Ilfan, 2019). Sebaliknya menurut (Dita & Taufik, 2021), untuk berpartisipasi dalam olahraga apa pun, salah satu komponen biomotor dasar adalah kecepatan. Kapasitas untuk menempuh jarak tertentu dengan cepat disebut sebagai kecepatan ((Syafruddin, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Syaputra Adriyan, 2018) di lapangan SSB Bengkawas Ramband dan jam pengumpulan informasi dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2018. Menggunakan metode pemeriksaan *purposive sampling*. Jadi analisis memilih untuk mengambil tes untuk tinjauan ini usia 15-17 tahun 25 orang. Memanfaatkan tes lari zigzag untuk kelincuhan, tes lari 20 meter untuk kecepatan, dan tes dribbling dengan tujuh rintangan untuk saat menggiring bola adalah instrumen yang digunakan dalam penyelidikan ini. Metode pemeriksaan pada eksplorasi ini menggunakan strategi kolerasi product moment dari pearson.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada siswa SSB UHO MZF di lapangan dua UHO pada tanggal 31 Juli 2023. Instrumen penelitian termasuk Illinois Agility Run demi pengujian kelincuhan, Tes Lari 60 meter agar berjalannya pengujian lari, dan Tes Dribbling untuk berlari. Purposive sampling digunakan dalam prosedur pengambilan sampel, yang menghasilkan ukuran sampel 30 peserta berusia 14 hingga 15 tahun.

Premis penelitian, yang didasarkan pada tinjauan literatur di atas, adalah bahwa (1) Kelincuhan dan keterampilan dalam menggiring bola permainan sepak bola SSB UHO MZF terkait. (2) Dalam pertandingan sepak bola SSB UHO MZF, ada hubungan antara kemampuan *dribbling* dan kecepatan. Kelincuhan serta kecepatan berhubungan pada kemampuan melakukan *dribbling* dalam pertandingan sepak bola SSB UHO MZF.



## METODE

Penelitian ini merupakan sebuah kajian deskriptif. Menurut (Sugiono, 2015), statistik deskriptif adalah penggunaan data dari suatu sampel atau populasi untuk tujuan membantu dalam deskripsi atau ringkasan hal yang sedang dipelajari sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan apa pun. Statistik yang berlaku untuk masyarakat umum. Sesuai dengan Purba & Mardaus (2022), data yang memenuhi persyaratan uji penerimaan konvensional—normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi—dapat dianalisis melalui *pearson product moment* sebagai teknik dalam korelasi, dengan menggunakan simbol  $r$ . Penggunaan metode korelasi product-moment Pearson dengan simbol  $r$  mencari tahu apakah kemampuan dribbling pemain SSB UHO MZF berkorelasi dengan kecepatan dan kelincahan dalam pertandingan sepak bola mereka. Kelincahan ( $X_1$ , variabel) Kapasitas untuk berlari dan mengubah arah dengan cepat dan berhasil adalah variabel independen yang dibahas dalam penelitian ini. (2) Kecepatan (variabel  $X_2$ ), atau kecepatan lari maksimum tesste Menggiring bola (variabel  $Y$ ) (3) Kemampuan subjek uji untuk mengendalikan kaki mereka dan mempertahankan kepemilikan bola saat menavigasi rintangan adalah variabel dependen.

Populasi, dalam definisi Sugiono, 2015, adalah kategori item yang luas dengan atribut spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk memeriksa dan menafsirkannya. Di SSB UHO MZF Universitas Halu Oleo, 114 peserta membentuk populasi penelitian.

*Purposive sampling* yakni sebuah cara yang dimanfaatkan agar dalam penarikan sampel penyelidikan ini berjalan. Penelitian purposif yakni mengambil penggambaran yang bergantung pada pertimbangan tertentu seperti kualitas masyarakat atau karakter yang baru diketahui (Lenaini, 2021). Penarikan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan jenis kelamin laki-laki yang berusia 14-15 tahun dari 114 pemain yang memenuhi kriteria adalah 30 orang. Hasilnya, sampel penelitian ini adalah 30 orang.

## HASIL PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji normalitas

Ketika besaran Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari alpha level = 0,05, maka datanya abnormal. Ini adalah kriteria yang digunakan agar ditentukannya bagaimana suatu data normal atau tidak dengan memanfaatkan tabel satu sampel uji *Kolmogrov-Smirnov*.

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Uji Normalitas (*one-sampel kolmogrov-smirnov test*).

No.	Variabel	N	Sig	Asymp.sig	Kesimpulan
1	Kelincahan ( $X_1$ )	30	0,977	0,05	Semuanya Normal
2	Kecepatan ( $X_2$ )	30	0,668	0,05	
3	Menggiring Bola ( $Y$ )	30	0,507	0,05	

Meninjau dari tampilan tabel yakni Asymp.sig. (2-tailed)  $0,977 > 0,05$  menunjukkan bahwa data agility terdistribusi normal, yang konsisten dengan interpretasi. Hal ini menunjukkan bahwa data biasanya didistribusikan oleh asymp.sig (2-tailed) kecepatan data  $0,668 > 0,05$ . Untuk menafsirkan data sebagai terdistribusi normal, signifikansi asimtotik dari data keterampilan dribbling 2-tailed adalah  $0,507 > 0,05$ .

#### Uji linearitas

Arah dari uji linearitas yakni agar diketahui dan ditentukannya relasi linier (garis lurus) pada variabel bebas dan terikat. Tabel ANOVA digunakan untuk uji linier. Pengujian dilakukan



menggunakan program SPSS *versi* 21 untuk memeriksa apakah variabel terikat maupun bebas mempunyai relasi secara linear.

Tabel berikut ini menyajikan rangkuman dari uji linearitas:

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan Uji Linearitas (*ANOVA Table*)

Variabel	N	Signifikan	Keterangan
Kelincahan ( $X_1$ ) dengan keterampilan menggiring bola (Y)	30	0,608	Linear
Kecepatan ( $X_2$ ) dengan keterampilan menggiring bola (Y)	30	0,462	Linear

Dampak antara  $X_1$  dan Y, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji linearitas menurut tampilan tabel di atas, dapat diartikan linier karena keterampilan dribbling dan kelincahan dalam pertandingan sepak bola antara SSB UHO MZF Halu Oleo University dan lapangan keduanya berkorelasi dengan sig. (deviasi dari linearitas) sebesar  $0,608 > 0,05$ . Dalam pertandingan sepak bola, hubungan antara  $X_2$  dan Y dapat dipahami sebagai hubungan antara kecepatan dan kemampuan menggiring bola sejak sig. (penyimpangan dari linearitas) dari  $0,462 > 0,05$  tercapai secara linear.

### Uji Korelasi

Teknik statistik untuk mengetahui berapa banyak hubungan linier yang ada antara dua variabel adalah analisis korelasi. Dari segi penerapannya, analisis korelasi dan analisis regresi mempunyai perbedaan dan hubungan yang mendasar (Erwan Agus Purwanto & Dyath Ratih Sulistiyastuti, 2018). Memanfaatkan korelasi berganda serta uji korelasi product moment, uji korelasi dilakukan dengan sistem perangkat lunak komputer SPSS 21.

#### 1. Hubungan Kelincahan ( $X_1$ ) dengan Keterampilan Menggiring Bola (Y)

Dugaan pada kajian ini menyatakan ditampilkan dalam pertandingan sepak bola SSB UHO MZF, ada hubungan antara kemampuan *dribbling* dan kelincahan. memanfaatkan program SPSS 21 untuk menguji hipotesis, yang hasilnya ditampilkan dalam tampilan berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Korelasi (*Product Moment*) (Hubungan kelincahan  $X_1$  dan Keterampilan menggiring Bola Y)

Jenis Korelasi	R hitung	Sig 0,05	RSquared (koefisien Determinasi)	Keterangan
$X_1$ -Y	0,497	0,005	0,247	Signifikan

Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, terdapat korelasi yang signifikan antara agility dan dribbling skill dengan koefisien determinasi antara dua variabel ( $r^2$ ) sebesar 0,247, atau 24,7% agility dengan dribbling skill. Koefisien korelasi antara kelincahan dan keterampilan menyeringai bola ( $rx_{1y}$ ) adalah 0,497. Nilai ( $rx_{1y}$ ) yang diperoleh kemudian signifikansi  $0,005 > 0,05$  yakni membandingkan pada nilai tabel korelasi.

#### 2. Hubungan Kecepatan ( $X_2$ ) dengan Keterampilan Menggiring Bola (Y)

Dugaan didalam kajian ini adalah adanya dampak antara kecepatan dan keterampilan dribbling pada pertandingan sepak bola SSB UHO MZF. pengujian hipotesis menggunakan SPSS 21 dan hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Hasil uji korelasi (*Product Moment*) Kecepatan ( $X_2$ ) dengan Keterampilan Menggiring Bola (Y)

Jenis Korelasi	R hitung	Sig 0,05	RSquared (Koefisien Determinasi)	Keterangan
$X_2$ - Y	0,497	0,005	0,247	Signifikan

Pada kecepatan serta keterampilan menggiring bola ( $rx_{2y}$ ) adanya korelasi yakni 0,497, dengan meninjau tabel yang ada. Ketika nilai ( $rx_{2y}$ ) dengan membandingkan adanya nilai pada tabel korelasi terhadap tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ , disimpulkan bahwa ada dampak pada kecepatan dan keterampilan menggiring bola. Kecakapan dribbling didasarkan pada kecepatan



lari enam puluh meter, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara dua variabel 0,247.

3. Hubungan Kelincahan ( $X_1$ ) dan Kecepatan ( $X_2$ ) dengan Keterampilan Menggiring Bola. (Y)

Dampak pada kelincahan serta kecepatan dan keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola SSB UHO MZF adalah hipotesis yang diajukan dalam kajian ini. Tabel dengan hasil uji hipotesis menggunakan program SPSS 21 ditunjukkan berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Korelasi (*Product Moment*)Kelincahan ( $X_1$ ) dan Kecepatan ( $X_2$ ) dengan Keterampilan Menggiring Bola (Y).

Jenis Korelasi	R hitung	Sig 0,05	(Koefisien Determinasi)	Keterangan
$X_1, X_2$ dan Y	0,623	0,001	0,389	Signifikan

Koefisien korelasi ( $R_{X_1, X_2, Y}$ ) antara skill dribbling, kecepatan, dan agility adalah 0,623 berdasarkan tabel di atas. Ketika nilai ( $R_{X_1, X_2, Y}$ ) dengan membandingkannya pada nilai di korelasi yakni tingkat yang signifikan ( $0,001 < 0,05$ ), itu menunjukkan hubungan yang signifikan antara keterampilan dribbling, kecepatan, dan kelincahan, kemampuan dribbling dipengaruhi oleh kecepatan dan kelincahan selain koefisien determinasi ( $R^2_{X_1, X_2, Y}$ ) sebesar 0,389 atau 38,9% antara kedua variabel.

**Pembahasan**

Sangat mungkin untuk menyimpulkan bahwa ada dampak relasi pada kelincahan, kecepatan, serta kemampuan menggiring bola dalam pertandingan sepak bola SSB UHO MZF berdasarkan temuan studi yang telah disebutkan dan hasil pengolahan data.  $R_{X_1, X_2, Y}$  adalah nilai positif ( $0,623 > 0,361$ ), 61,1% dipengaruhi oleh parameter kondisi fisik lainnya, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,389, atau 38,9%. Hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen adalah pada kelompok korelasi tinggi dengan koefisien korelasi 0,623 jika dilihat dari peta korelasi. memiliki hubungan positif, menyiratkan bahwa kemampuan Anda untuk menggiring bola akan meningkat dengan peningkatan kecepatan dan kelincahan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syaputra Adriyan, 2018) memiliki populasi sebanyak 76 orang berusia 15-17 tahun dan dipilih sebanyak 25 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Product moment digunakan untuk analisis data.. Temuan tes menunjukkan korelasi antara kelincahan dan keterampilan dribbling Ramban Tana Datar Benkawa Football School (SSB) ( $r_{hit} = 0,429 > r_{tsb} = 0,413$ ). Korelasi telah diamati antara keterampilan dribbling dan kelincahan para pemain di Rankat Tanah Datar Football School (SSB) di Benkawa ( $r_{hit} = 0,548$  versus  $r_{tsb} = 0,413$ ). Kelincahan dan kecakapan dribbling para pemain Langkat Tanah Datar Sekolah Sepak Bola (SSB) di Benkawa berkorelasi ( $r_{hit} = 0,687 > r_{tsb} = 0,413$ ).

Lokasi penelitian di mana tim penulis mempelajari olahragawan SSB UHO MZF membedakan mereka dari tim peneliti lainnya dan memperoleh nilai korelasi sebesar 0,623 sedangkan penelitian yang dilakukan pada Sekolah Sepakbola Bengkawas Rambatan Tanah memperoleh nilai korelasi sebesar 0,687 Para pemain di Sekolah Sepak Bola Bengkawas dapat menggiring bola lebih baik ketika mereka cepat dan lincah (Syaputra Adriyan, 2018).

**KESIMPULAN**

Hal ini mengarah pada kesimpulan yakni adanya signifikasi dampak pada kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola SSB UHO MZF. Karena adanya konsistensi hasil kajian sebelumnya dengan kajian yang dijalankan, hipotesis diterima.



Temuan ini didasarkan pada hasil pengumpulan data, pengelolaan data, dan penelitian yang telah dinyatakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Robilalamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kepada kita semua nikmat, ilmu, kekuatan, kesabaran, ketabahan, kemudahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Kelincahan, Kecepatan dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola SSB UHO MZF Universitas Halu Oleo.

Penulis tentunya banyak memperoleh bimbingan dan arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang tinggi dan tulus khususnya kepada Bapak Dr. La Sawali S.Pd., M.Kes, selaku Pembimbing satu penulis dan kepada Bapak Jud, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing kedua penulis yang telah banyak membantu dan memberikan arahan-arahan sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan..

Ucapan terimakasih untuk kedua orang tua penulis Ayah tercinta La Baida dan Ibu Wa Taha, Serta kepada saudara penulis Alfita Matarani S.KM, Dian Matarani, Wulan Juli Matarani. Yang senantiasa menyemangati, membantu, mendorong dan memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Ilfan, H. S. L. (2019). *1197 Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling*. 1197–1210.
- Aprianova. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola ( Dribbling ) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kevelatihan Olahraga*, 1(1), 63–74. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424>
- Dita, A. U., & Taufik, K. (2021). *ANALISIS UNSUR KONDISI FISIK DOMINAN ATLET BULUTANGKIS PB. SATRIA DOMPU TAHUN 2021*. 8(2), 27–39.
- Erwan Agus Purwanto, P. ., & Dyath Ratih Sulistiyastuti, M. S. (2018). Implementasi Kebijakan Publik. pdf.pdf (I, Issue September). Gavamedia Yogyakarta.
- Hamzah. (2019). Hubungan Antara Kelincahan Dengan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepakbola Di Klub SSB Gemilang. *Jurnal Olahraga Indragi (JOI)*, 4(1), 57–69.
- Huda Abdinul, M. (2019). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Patriot*, 1, 1.
- Jud, J., Sariul, S., & Marsuna, M. (2022). Efektivitas Latihan Zig-Zag Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Permainan Sepak Bola. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 54–64. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2540>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Menteri Pemuda dan Olahraga RI. (2022). *PETUNJUK TEKNIS PERCEPATAN PEMBANGUNAN PERSEPAKBOLAAN NASIONAL*. 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>



- Nuridin, N., Mongsidi, W., & Saifu, S. (2020). Hubungan Power Otot Tungkai dengan Kemampuan Shooting Permainan Sepak Bola pada Siswa Putra Smp Negeri 1 Lede Kab. Pulau Taliabu. Kendari: *Jurnal Uho*.
- Purba, D., & Mardaus, P. (2022). Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression. *Citra Sains Teknologi*, 1(2), 97–103.
- Ridwan, M. (2020). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.24036/jpo142019>
- Rusli, Muhammad, And Abdul Saman. 2018 "Hubungan Kecepatan Lari Dengan 20 Meter Dan Power Otot Tungkai Dengan Kemampuan Lompat Jauh Pada Siswa Kelas Vii Smp 2 Kendari. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 17 (1): 69-78
- Saharullah, S., Muhammadong, M., Mappanyukki, A. A., & ... (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 5 Pinrang. *Journal on ...*, 06(01), 4460–4466. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3589%0Ahttps://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/3589/2979>
- Saputra, M. R. E., & Yunus, M. (2019). *PENGEMBANGAN VARIASI MODEL LATIHAN DRIBBLING SEPAKBOLA UNTUK ATLET USIA 13-15 TAHUN*. 3(1), 8–15.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. 14.
- Supriyadi, M. (2021). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga terhadap Minat Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK N 03 Kota Lubuklinggau. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 2013–2015.
- Syafitri, R., & Yaslindo Y. (2022). Studi Kemampuan Kondisi Fisik Atlet Bolabasket Putra Genta Kota Pariaman. *Jpdo*, 5(2), 57–62. <http://jpdo.pjj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/925/272>
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: Press UNP.122
- Syaputra Adriyan, R. Y. (2018). Hubungan Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 2(1), 44–47. <https://doi.org/10.36312/jcm.v2i1.316>

